

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Peran Dewan Pemangku Adat Kesonafan Kauniki Sebagai Fasilitator dalam Melestarikan Tradisi Lokal Di Desa Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang, penulis menyimpulkan bahwa Peran Dewan Pemangku Adat sebagai Fasilitator dalam Melestarikan Tradisi Lokal tidak terlepas dari adanya Kegiatan Fasilitasi Pelestarian Tradisi Lokal dan Dukungan Pelestarian Tradisi Lokal. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Kegiatan Fasilitasi Pelestarian Tradisi Lokal

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa Dewan Pemangku Adat Kesonafan Kauniki (DPAK) telah berupaya melakukan kegiatan fasilitasi pelestarian tradisi lokal, meskipun dengan beberapa keterbatasan. Dalam pembuatan media promosi, DPAK telah memulai inisiatif promosi melalui media sosial informal seperti Facebook, namun belum memiliki media promosi khusus atau terstruktur yang secara jelas terlihat oleh masyarakat dan pemerintah desa. Di sisi lain, dalam penyediaan sarana upacara adat, DPAK menunjukkan peran aktif dan kolaboratif yang kuat dengan para *amaf-amaf* (tua-tua adat) dan masyarakat, memastikan ketersediaan sarana sakral maupun non-sakral, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan upacara adat. Untuk aspek edukasi, DPAK berkomitmen untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda, namun kegiatan edukasi cenderung

terjadi secara insidental dan terintegrasi langsung dengan pelaksanaan upacara adat, bukan melalui program edukasi formal yang terstruktur.

6.1.2 Dukungan Pelestarian Tradisi Lokal

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa DPAK memberikan dukungan kuat terhadap pelestarian tradisi lokal di Desa Kauniki. Dalam pelestarian upacara adat, DPAK berperan sentral dan aktif, memastikan berbagai upacara adat tetap dilaksanakan dan dilestarikan secara rutin dengan keterlibatan tinggi dari para *amaf-amaf* sebagai anggota DPAK. Sementara itu, dalam penjagaan benda pusaka, DPAK juga memegang peran vital dan aktif sebagai penanggung jawab utama. Mereka memastikan penyimpanan aman, perawatan, dan perlindungan benda-benda pusaka yang memiliki nilai spiritual, historis, dan identitas tinggi bagi masyarakat, dengan dukungan penuh dari tokoh masyarakat dan pemerintah desa.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Dewan Pemangku Adat Kesonafan Kauniki (DPAK):
 - a) Mengembangkan dan mengimplementasikan program edukasi tradisi lokal yang lebih terstruktur dan terencana, tidak hanya bergantung pada momen upacara adat. Ini bisa berupa lokakarya, pertemuan rutin, atau modul pembelajaran khusus.
 - b) Menciptakan media promosi khusus dan resmi untuk tradisi lokal Desa Kauniki, seperti website desa, kanal media sosial yang dikelola secara

profesional, atau publikasi cetak sederhana, untuk meningkatkan jangkauan dan visibilitas tradisi.

- c) Terus memperkuat kolaborasi dengan *amaf-amaf* dan masyarakat dalam setiap aspek pelestarian, khususnya dalam penyediaan sarana upacara adat dan penjagaan benda pusaka, serta mendokumentasikan peran dan proses tersebut.
- d) Mempertimbangkan untuk melakukan inventarisasi dan pendokumentasian yang lebih komprehensif terhadap semua benda pusaka dan ritual adat, termasuk yang tidak diizinkan didokumentasikan secara bebas, namun dicatat untuk kepentingan internal DPAK.

2. Bagi Pemerintah Desa Kauniki:

- a) Memberikan dukungan penuh, baik moril maupun materiil, kepada DPAK dalam setiap program pelestarian tradisi lokal, termasuk penyediaan anggaran untuk pengembangan program edukasi dan media promosi.
- b) Memfasilitasi kerja sama antara DPAK dengan lembaga pendidikan lokal (sekolah) untuk mengintegrasikan pengetahuan tentang tradisi lokal dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Mempertimbangkan regulasi atau kebijakan desa yang mendukung pelestarian dan perlindungan tradisi serta benda pusaka.

3. Bagi Masyarakat Desa Kauniki:

- a) Meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan upacara adat dan program edukasi yang diselenggarakan oleh DPAK.
- b) Mendorong generasi muda untuk lebih proaktif dalam mempelajari dan menginternalisasi nilai-nilai tradisi lokal.
- c) Turut serta dalam upaya pengawasan dan perlindungan benda-benda pusaka desa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a) Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas berbagai metode edukasi tradisi lokal yang diterapkan oleh DPAK atau organisasi adat lainnya.
- b) Mengkaji lebih dalam mengenai potensi pengembangan ekonomi kreatif berbasis tradisi lokal di Desa Kauniki.
- c) Mengidentifikasi tantangan spesifik dalam pelestarian tradisi yang mungkin timbul akibat modernisasi atau perubahan sosial.